

**FISIOLOGI UNTA DALAM QS. AL-GHĀSYIYAH [88]: 17: STUDI
KOMPARATIF TAFSIR (LITERATUR TAFSIR DAN *TAFSĪR AL-ĀYĀT*
AL-KAUNIYYAH FĪ AL-QUR'ĀN AL-KARĪM)**

TESIS

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Agama
(M.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an*



Oleh:

YON SESRA

NIM: 2320080036

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG**

1448 H / 2026 M

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yon Sesra
NIM : 2320080036
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“Fisiologi Unta dalam QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17: Studi Komparatif Tafsir (Literatur Tafsir dan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur’ān al-Karīm*)”** adalah benar-benar karya asli penulisan saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dari pihak mana pun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 September 2026
Yang menyatakan



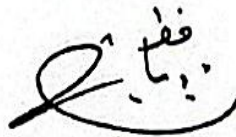
YON SESRA
NIM: 2320080036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Fisiologis Unta dalam *Tafsīr Al-Ayah Al-Kauniyah Fī Al-Qur’ān Al-Karīm*: Perspektif Tafsir Ilmi” disusun oleh YON SESRA NIM: 2320080036. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan pada tahap Munaqasyah.

Padang, 4 September 2026

Pembimbing I



Dr. Widia Fitri., M.Hum

NIP: 197112162000032001

Pembimbing II



Zulbadri, M.A, PhD

NIP: 197209082000031002

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “Fisiologi Unta dalam QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17 : Studi Komparatif Tafsir (Literatur Tafsir dan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur’ān al-Karīm*)” yang ditulis oleh Yon Sesra dengan NIM: 2320080036, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di Padang

Tanggal, 21 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Faizin, S.Th.I, MA
Ketua

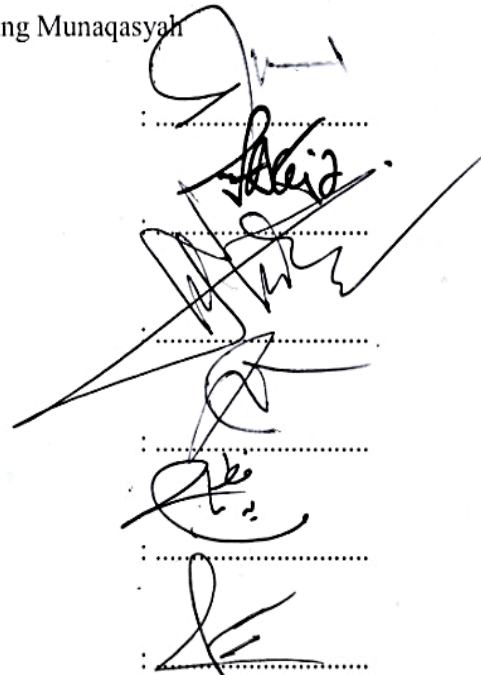
Muhammad Fauzan Azim, S.HI, MH
Sekretaris

Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag
Penguji I

Dr. Zaim Rais, MA
Penguji II

Prof. Dr. Widia Fithri, M.Hum
Penguji III/Pembimbing I

Zulbadri, MA, Ph.D
Penguji IV/Pembimbing II



Mengetahui

Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Ahmad Wira, M.Ag, Ph.D

197112011996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul **“Fisiologi Unta dalam QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17 : Studi Komparatif Tafsir (Literatur Tafsir dan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur’ān al-Karīm*)”** dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Akademik Bapak Prof. Dr. Nurus Shalihin, M.Si, Ph.D, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kepegawaian Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ibu Prof. Dr. Nelmawarni, S.Ag, M.Hum.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Ag, Ph.D, Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag beserta seluruh jajarannya atas segala kemudahan dan pelayanan akademik yang diberikan.
3. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana Bapak Dr. Faizin, S.Th.I, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Bapak Muhammad Fauzan Azim, S.HI, M.Ag atas arahan dan bimbingan akademik selama masa studi.
4. Ibu Prof. Dr. Widia Fithri, M.Hum sebagai Pembimbing I dan Bapak Zulbadri, MA, Ph.D sebagai Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, dan mengarahkan penulisan tesis ini hingga selesai.

5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan administrasi selama menempuh pendidikan.
6. Koordinator Pustaka Pascasarjana Ibu Zulfitri, MA dan Bapak Nasrul Makdis, S.IP, MA staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan pengelola pangkalan data ilmiah yang telah memudahkan penulis dalam menghimpun sumber primer dan sekunder penulisan ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Azwir dan Syahnier, Kakak Nova Witra Niarti, Adik-adik Syafrima Doni, Syafrima Dona dan Efliza, S.SA, Keponakan Kamal Bakri, Muhammad Irsyad, Zakiyatun Nufus Dzikrillah dan Muhammad Gibran Devara atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah terputus, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang angkatan 2023 atas kebersamaan, diskusi, dan saling menguatkan selama proses penulisan.
9. Terkhusus untuk Nisa Ulhilma Syafitri, M.Ag yang telah menjadi bagian dalam perjuangan bergerak dan berdampak.

Akhirnya untaian do'a penulis mohonkan kepada Allah Swt untuk semua pihak yang telah berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun secara materil, semoga Allah Swt menjadikan semua kebaikan ini menjadi amal jariyah yang tiada putus-putusnya.

Penulis berharap, tesis ini memberikan sumbangan bagi pengembangan kajian tafsir, khususnya tafsir ilmi dan menjadi amal yang bernilai di hadapan Allah Swt.

Padang, 21 September 2026

Penulis

YON SESRA
NIM: 2320080036

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yon Sesra

NIM : 2320080036

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : Fisiologi Unta dalam QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17 : Studi
Komparatif Tafsir (Literatur Tafsir dan *Tafsīr al-Āyāt al-
Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Padang, 21 September 2026
Yang membuat pernyataan



YON SESRA
2320080036

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, dengan penyesuaian yang lazim digunakan dalam penulisan karya ilmiah bidang tafsir, sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	–	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tša	ts	te dan es
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	gh	ge dan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	fathāh	a
ِ	kasrah	i
ُ	ḍammah	u

3. Vokal Panjang (Maddah)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
آ / اِي	fathāh dan alif atau ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وِ	ḍammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

4. Diftong

Diftong dilambangkan dengan gabungan huruf, yaitu *ai* untuk fathāh diikuti ya sukun, dan *au* untuk fathāh diikuti wau sukun. Contoh: *kaifa* dan *ḥaula*.

5. Tā' Marbūṭah

Tā' marbūṭah yang mati atau berada pada akhir kata ditransliterasikan dengan huruf *h*, sedangkan yang hidup atau berada dalam rangkaian *iḍāfah* ditransliterasikan dengan huruf *t*. Contoh: *al-nāqah* dan *sūrat al-Ghāsyiyah*.

6. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah dilambangkan dengan menggandakan huruf yang bertanda syaddah. Contoh: *rabbanā* dan *al-ḥaqq*.

7. Kata Sandang

Kata sandang *al-* ditulis sama, baik ketika diikuti huruf qamariyah maupun syamsiyah, dan dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda hubung. Contoh: *al-Qur'ān*, *al-Ghāsyiyah*, dan *al-syams*.

8. Hamzah

Hamzah di awal kata ditransliterasikan mengikuti vokalnya tanpa apostrof, sedangkan hamzah di tengah dan di akhir kata dilambangkan dengan apostrof ('). Contoh: *umirtu* dan *syai'*.

9. Singkatan

QS.	= Al-Qur'an Surah
Swt.	= Subḥānahū wa ta'ālā
saw.	= ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al-salām
w.	= wafat
H	= Hijriah
M	= Masehi
t.t.	= tanpa tahun
dkk.	= dan kawan-kawan

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Fisiologi Unta dalam QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17 : Studi Komparatif Tafsir (Literatur Tafsir dan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm*)”, yang disusun oleh **Yon Sesra, NIM: 2320080036**, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17 memerintahkan manusia memperhatikan unta, “bagaimana ia diciptakan”. Ayat ini telah ditafsirkan selama lebih dari sebelas abad, dan pada masa kontemporer Zaghlūl al-Najjār menafsirkannya dengan uraian fisiologis paling rinci. Penulisan ini adalah studi komparatif yang mempertemukan dua kutub penafsiran atas ayat tersebut, yaitu literatur tafsir lintas periode dan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm*, dengan tafsir ilmi sebagai pendekatan saintifik. Penulisan ini dibatasi pada tiga persoalan yang saling bersambung, yaitu penafsiran para mufasir terhadap fisiologi unta dalam ayat tersebut, komparasi penafsiran literatur tafsir dengan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm*, dan kontribusi penulisan ini bagi pengembangan tafsir ilmi dan kajian saintifik.

Penulisan ini adalah penulisan kualitatif berjenis kepustakaan dengan pendekatan tafsir ilmi yang bersifat saintifik. Metode utamanya adalah metode komparatif (*tafsīr muqāran*), yaitu metode yang memaparkan penafsiran beberapa pihak atas ayat yang sama, menetapkan titik temu dan titik beda, lalu menelusuri sebab-sebab perbedaannya; metode tematik (*mauḍūʿī*) digunakan sebagai penunjang pada lapis sintesis. Sumber primernya adalah tiga belas karya tafsir lintas periode, yaitu dua belas kitab tafsir sebagai kutub pertama perbandingan dan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm* sebagai kutub kedua. Setiap kutipan dianalisis dari sisi manhaj, kata kunci, arah penafsiran, dan pembacaan dengan pendekatan tafsir ilmi. Perbandingan dijalankan secara berjenjang, yaitu antarmufasir di dalam literatur tafsir lalu antara literatur tafsir dan kitab al-Najjār, atas sembilan aspek dengan pertanyaan yang sama bagi kedua kutub, dinilai dengan empat kaidah tafsir ilmi dan delapan parameter keunggulan, serta disertai verifikasi setiap klaim ilmiah terhadap literatur fisiologi yang tervalidasi.

Hasil penulisan menunjukkan tiga hal. *Pertama*, para mufasir dalam literatur tafsir lintas periode sepakat memahami ayat sebagai dalil kekuasaan Allah dan kebangkitan, dan menyediakan tiga pijakan bagi kajian fisiologi, yaitu pijakan kebahasaan, konteks, dan empiris, tetapi penjelasannya berhenti pada tingkat ciri tampak; sementara itu *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm* menjawab pertanyaan *kaifa khuliqat* sampai tingkat mekanisme melalui sistematika tiga lapis sifat (morfologis, anatomis, dan fungsional) yang bermuara pada empat sistem fisiologis, yaitu termoregulasi, kardiovaskular, metabolisme, serta hidrasi dan pencernaan. *Kedua*, komparasi memperlihatkan bahwa perbedaan antarmufasir bersumber dari latar keilmuan, aliran teologis, sumber pengetahuan, dan konteks zaman, sedangkan kedua kutub bertemu pada tujuan ayat, makna kebahasaan, objek pengamatan, dan kesinambungan gagasan, serta

berbeda pada tingkat penjelasan, sistematika, sumber pengetahuan, status temuan, perlakuan terhadap angka, dan hubungan dengan tafsir ilmi terdahulu; ditimbang dengan delapan parameter, keunggulan *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah* terukur pada kedalaman, sistematika, ketepatan klaim (sembilan dari sebelas klaim terkonfirmasi), kesinambungan, keterpusatan pada ayat, dan kesadaran metodologis, dengan batas berupa tiadanya rujukan ilmiah dan lemahnya dimensi tematik. *Ketiga*, penulisan ini berkontribusi terhadap tafsir ilmi dan kajian saintifik pada ranah ontologis (fisiologi hewan sebagai hakikat objek tafsir ilmi), metodologis (model komparasi berjenjang, prinsip keadilan komparatif, dan tuntutan isnad ilmiah), konseptual (genealogi internal tafsir ilmi dan batas antara tafsir ilmi dan *i'jāz 'ilmī*), serta etis-praktis (*taskhīr* dan *rahmah bi al-ḥayawān*).

Kata kunci: fisiologi unta, studi komparatif, literatur tafsir, pendekatan tafsir ilmi, Zaghlūl al-Najjār, QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
2.1 Rumusan Masalah	7
2.2 Batasan Masalah.....	7
3. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	9
3.1 Tujuan Penulisan.....	9
3.2 Manfaat Penulisan.....	9
4. Definisi Operasional.....	10
5. Tinjauan Pustaka	13
6. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
1. Fisiologi.....	18
1.1 Pengertian Fisiologi	18
1.2 Perkembangan dan Ruang Lingkup Fisiologi Hewan.....	19
1.3 Konsep-Konsep Fisiologi yang Relevan dengan Adaptasi Gurun	19
2. Unta	20
2.1 Taksonomi dan Sejarah Persebaran Unta.....	20
2.2 Struktur Tubuh dan Karakteristik Unta.....	21
2.3 Manfaat Unta bagi Kehidupan Manusia	23
3. Unta dalam Al-Qur'an	24
3.1 Ragam Kata Unta dalam Al-Qur'an dan Analisis Kebahasaannya	24

3.2 Sebaran Ayat-Ayat tentang Unta	31
3.3 Alasan Pemilihan Kata Al-Ibil dalam QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17 sebagai Objek Kajian.....	33
4. Literatur Tafsir dan Kitab Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm.....	35
4.1 Pengertian dan Batasan Literatur Tafsir.....	35
4.2 Periodisasi dan Korpus Literatur Tafsir Penulisan.....	36
4.3 Riwayat Hidup dan Perjalanan Intelektual Zaghlūl al-Najjār	38
4.4 Karya-Karya Zaghlūl al-Najjār	39
4.5 Latar Belakang Penulisan Kitab	41
4.6 Sistematika, Metode, dan Corak Kitab	42
5. Tafsir Ilmi.....	43
5.1 Pengertian Tafsir Ilmi	43
5.2 Sejarah dan Perkembangan Tafsir Ilmi	44
5.3 Kaidah-Kaidah Tafsir Ilmi	46
5.4 Perbedaan Tafsir Ilmi dan I'jāz 'Ilmī	49
5.5 Pandangan Ulama tentang Tafsir Ilmi.....	49
5.6 Tafsir Ilmi sebagai Pendekatan Saintifik dan Langkah Penerapannya	51
5.7 Kerangka Komparasi, Parameter Keunggulan, dan Kerangka Dampak.....	54
6. Metode Komparatif (Tafsīr Muqāran) dalam Kajian Tafsir	57
6.1 Pengertian dan Kedudukan Metode Komparatif.....	58
6.2 Ruang Lingkup dan Objek Perbandingan	59
6.3 Langkah-Langkah Operasional Metode Komparatif	59
6.4 Aspek-Aspek yang Diperbandingkan dalam Penulisan Ini.....	60
6.5 Prinsip Keadilan Komparatif.....	61
BAB III METODE PENULISAN	63
1. Jenis dan Pendekatan Penulisan.....	63
2. Sumber Data.....	65
2.1 Sumber Data Primer	65
2.2 Sumber Data Sekunder.....	66
3. Teknik Pengumpulan Data.....	68
4. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	74
1. Penafsiran Para Mufasir terhadap QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17	74

1.1 Teks Ayat dan Analisis Kebahasaan	74
1.2 Korelasi Ayat dan Konteks Surah	77
1.3 Penafsiran Mufasir Periode Klasik dan Pertengahan	78
1.4 Penafsiran Mufasir Periode Modern dan Kontemporer	105
1.5 Penafsiran Zaghlūl al-Najjār dalam <i>Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm</i>	127
1.6 Sintesis Penafsiran Para Mufasir: Peta dan Tingkat Penjelasan	154
2. Komparasi Penafsiran Literatur Tafsir dan <i>Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm</i>	157
2.1 Komparasi Antarmufasir dalam Literatur Tafsir.....	158
2.2 Komparasi Literatur Tafsir dan <i>Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah</i> : Titik Temu, Titik Beda, dan Sebab Perbedaan.....	165
2.3 Komparasi menurut Kaidah Tafsir Ilmi	170
2.4 Keunggulan Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah dibandingkan Literatur Tafsir Lain.....	177
2.5 Catatan Kritis atas Keunggulan.....	182
2.6 Kedudukan Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah dalam Peta Literatur Tafsir.....	182
3. Kontribusi dan Dampak Penulisan bagi Tafsir Ilmi dan Kajian Saintifik	184
3.1 Dampak Ontologis: Penegasan Hakikat Objek Tafsir Ilmi pada Fisiologi Hewan.....	184
3.2 Dampak Metodologis: Model Komparasi Berjenjang dan Verifikasi Klaim	186
3.3 Dampak Konseptual: Genealogi Tafsir Ilmi dan Batas I'jāz 'Ilmī	188
3.4 Dampak Teologis-Etis: Taskhīr dan Raḥmah bi al-Ḥayawān.....	191
3.5 Dampak Praktis bagi Pengembangan Tafsir Ilmi di Indonesia.....	194
3.6 Sintesis Dampak.....	195
BAB V PENUTUP	198
1. Kesimpulan	198
2. Saran.....	202
DAFTAR PUSTAKA	204
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xvi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ragam Kata Unta dalam Al-Qur'an dan Makna Kebahasaannya.....	30
Tabel 2.2	Sebaran Ayat-Ayat tentang Unta Berdasarkan Urutan Mushaf dan Tempat Turun	31
Tabel 2.3	Korpus Literatur Tafsir Penulisan	35
Tabel 2.4	Langkah Penerapan Pendekatan Tafsir Ilmi dalam Analisis Kutipan Mufasir	51
Tabel 2.5	Operasionalisasi Kaidah Tafsir Ilmi sebagai Parameter Komparasi .	52
Tabel 2.6	Parameter Keunggulan Kitab Tafsir berdasarkan Kaidah Tafsir Ilmi	53
Tabel 2.7	Aspek dan Indikator Perbandingan Penafsiran dalam Penulisan Ini.	58
Tabel 3.1	Alur Keterkaitan Batasan Masalah, Data, Analisis, dan Hasil	70
Tabel 4.1	Peta Penafsiran Para Mufasir atas QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17	149
Tabel 4.2	Analisis Perbandingan (Tafsīr Muqāran) Penafsiran Para Mufasir atas QS. al-Ghāsyiyah [88]: 17.....	157
Tabel 4.3	Analisis Perbandingan (Tafsīr Muqāran) Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah dengan Literatur Tafsir	163
Tabel 4.4	Matriks Verifikasi Klaim Fisiologis al-Najjār dengan Literatur Fisiologi.....	166
Tabel 4.5	Matriks Verifikasi Klaim Fisiologis dalam Literatur Tafsir Pembandingan	168
Tabel 4.6	Ringkasan Komparasi menurut Kaidah Tafsir Ilmi.....	170
Tabel 4.7	Matriks Keunggulan Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah dibandingkan Literatur Tafsir.....	174
Tabel 4.8	Model Kerja Komparasi Berjenjang dan Verifikasi Klaim dalam Tafsir Ilmi.....	181
Tabel 4.9	Dampak Penulisan Fisiologi Unta terhadap Tafsir Ilmi	188